

**Siaran Pers**  
052/SP/CORSEC/WSKT/2024

## **Mampu Reduksi Banjir 25 Tahunan, Bendungan Leuwikeris Garapan Waskita Karya Akhirnya Diresmikan**

**Jakarta, 29 Agustus 2024.** Presiden Joko Widodo telah meresmikan Bendungan Leuwikeris garapan **PT Waskita Karya (Persero) Tbk** di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, pada hari ini, Kamis (29/8/2024). Bendungan tersebut diyakini dapat mendukung pengelolaan air di Indonesia.

Presiden mengatakan, air merupakan sumber kehidupan sekaligus simbol keseimbangan dan keharmonisan. Jadi, kata dia, perlu dikelola secara baik karena setiap tetesnya sangat berharga.

"Kalau tidak dikelola dengan baik, bisa menjadi sebuah bencana. Tanpa air, tidak ada kehidupan dan tidak ada makanan," ujarnya saat meresmikan bendungan setinggi 84,9 meter itu.

Dirinya menyebutkan, pembangunan Bendungan Leuwikeris menghabiskan total anggaran sebesar Rp 3,5 triliun, jauh lebih banyak dibandingkan biaya yang digunakan untuk membangun sejumlah bendungan lain. Tak heran jika ukurannya cukup besar, Jokowi menambahkan, luas genangan bendungan ini mencapai 243 Hektar (Ha) serta daya tampung menembus 81 juta meter kubik (m<sup>3</sup>).

"Diharapkan Bendungan Leuwikeris betul-betul multifungsi, untuk air baku, air irigasi, pengendali banjir, dan pembangkit listrik. Bendungan ini mengaliri irigasi hingga 11.200 Ha, sangat besar manfaatnya bagi petani," tutur Jokowi.

**Direktur Utama Waskita Karya Muhammad Hanugroho** menambahkan, bendungan itu dapat menyuplai air irigasi ke lahan persawahan di Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Cilacap. Maka turut mendukung ketahanan pangan di Jawa Barat serta Jawa Tengah.

"Bendungan ini juga mampu mereduksi banjir periode 25 tahunan dari Rp 509,7 meter kubik (m<sup>3</sup>) per detik menjadi 450,2 m<sup>3</sup> per detik atau sebesar 11,7 persen," jelas pria yang akrab disapa Oho tersebut di sela peresmian, Kamis (29/8/2024). Keberadaan Bendungan Leuwikeris, lanjutnya, berpotensi pula menjadi sumber daya listrik bagi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).

Ia menjelaskan, guna memudahkan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) ini, Waskita menerapkan inovasi berupa pengukuran *Overbreak Tunnel* menggunakan *Terrestrial Laser Scanning*. Melalui inovasi itu, sambungnya, akan didapat data yang membuat penghitungan luas area lebih mudah, sekaligus memberikan visualisasi lebih nyata terkait lokasi longoran.

"Inovasi ini bahkan mencetak prestasi internasional. Paper ilmiah terkait *Overbreak Tunnel* menggunakan *Terrestrial Laser Scanning* dalam pembangunan Bendungan Leuwikeris lolos presentasi di Kuala Lumpur pada ajang *International Conference on Dam Safety Management and Engineering 2023*," ungkap Oho.

Sebagai informasi, Bendungan Leuwikeris dibangun melalui lima paket pekerjaan. Khusus Waskita, ada tiga paket yang dikerjakan yaitu paket dua, empat, dan lima.

Paket dua dikerjakan oleh Kerja Sama Operasional (KSO) PT Waskita Karya-PT Adhi Karya yang bertanggung jawab mengerjakan galian *spillway* dan pembetonan terowongan, dengan nilai kontrak sebesar Rp 642,3 miliar. Berikutnya paket empat digarap KSO PT Waskita Karya-PT Hutama Karya-PT Basuki Rahmanta Putra untuk pekerjaan plugging terowongan pengelak, *hydromechanical* dan pekerjaan *electrical*, pembetonan *spillway*, serta Jembatan Cihapitan, kontraknya senilai Rp 698,98 miliar.

Kemudian paket 5 dibangun oleh KSO PT Waskita Karya-PT Adhi Karya, mencakup pengerjaan terowongan, *intake*, saluran *inlet* dan *outlet*, serta Jembatan Cikembang. Nilai kontraknya sebesar Rp 246,67 miliar.

Bendungan Leuwikeris merupakan salah satu dari 83 PSN yang dikerjakan perseroan per Juli 2024. Sebanyak 35 di antaranya masih dalam proses pembangunan, termasuk sembilan bendungan yaitu Bendungan Temef, Karangnongko, Mbay, Jragung, Rukoh, Tiga Dihaji, Jlantah, Bener, serta Cibeet.

Sebagai BUMN Konstruksi, Waskita Karya terus berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur Indonesia. Hal ini sejalan dengan arahan Menteri BUMN Erick Thohir yang selama lima tahun kepemimpinannya, selalu mendukung proyek infrastruktur.

## **Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk**

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realty melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

**Kontak Media**  
**PT Waskita Karya (Persero) Tbk**  
**Corporate Secretary**  
**Ermy Puspa Yunita**

E-mail: [waskita@waskita.co.id](mailto:waskita@waskita.co.id)  
Website: [www.waskita.co.id](http://www.waskita.co.id)  
Twitter: @waskita\_karya  
Instagram: @waskita\_karya  
Facebook: PT Waskita Karya  
Youtube: PT Waskita Karya  
LinkedIn: PT Waskita Karya (Persero) Tbk